

Strategi Kerjasama Dalam Memberikan Layanan Lapangan Kerja Bagi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan

Moh Rifa'i*, Moh Hakim

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

*Corresponding Author: mochkhakim02@gmail.com

Abstract

Unemployment is a very important problem and has an impact on people's welfare. For the welfare of the unemployed community must be strictly observed and addressed through certain organizations. This study aims to examine the cooperation strategy in providing employment services for graduates of SMK Nurul Jadid, by using qualitative research methodology, a type of case study at SMK Nurul Jadid in 2021 with 140 alumni, research instruments used document data, and recorders during interviews. Based on the results of this research, the strategy used by SMK Nurul Jadid in providing employment services is to conduct career guidance through counseling guidance, as well as multiplying the Memorandum of Understanding (MOU) with the company. Both companies in the probolinggo regency and those in East Java, one example is PT Indo Bismar Surabaya which is engaged in IT. There are three strategies carried out by SMK Nurul Jadid to provide employment services for graduates, namely, special job fairs / BKK, Teaching Factory (TEFA), Prakerin Implementation.

Keywords: Cooperation strategy, Employment services, Vocational high school.

Abstrak

Pengangguran merupakan permasalahan yang sangat penting dan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Demi kesejahteraan masyarakat pengangguran harus benar-benar diperhatikan dan diatasi melalui organisasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang strategi kerjasama dalam memberikan layanan lapangan kerja bagi lulusan SMK Nurul Jadid, dengan menggunakan metodologi penelitian Kualitatif jenis studi kasus di SMK Nurul Jadid tahun 2021 dengan 140 alumni, instrumen yang peneliti gunakan data dokumen, penggunaan recorder ketika wawancara berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut strategi yang digunakan SMK Nurul Jadid dalam memberikan layanan lapangan kerja yaitu melakukan bimbingan karir lewat bimbingan konseling, serta memperbanyak Memorandum Of Understanding (MOU) dengan perusahaan. Baik perusahaan yang ada di daerah kabupaten probolinggo maupun yang berada di Jawa Timur, salah satu contohnya adalah dengan PT Indo Bismar Surabaya yang bergerak dalam IT. Ada tiga Strategi yang dilakukan SMK Nurul Jadid untuk memberikan layanan lapangan kerja bagi lulusan, yaitu, Bursa kerja khusus/BKK, Teaching Factory (TEFA), Pelaksanaan Prakerin.

Kata Kunci: Strategi kerjasama, Layanan lapangan kerja, Sekolah menengah kejuruan.

Article History:

Received 2022-12-08

Revised 2023-01-16

Accepted 2023-01-26

DOI:

10.31949/educatio.v9i1.4152

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sangat penting dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat adalah pengangguran, demi kesejahteraan masyarakat maka pengangguran harus benar-benar diperhatikan dan diatasi oleh pemerintah melalui lembaga yang memang sudah kompeten dalam hal kerja tentunya melalui strategi pendayagunaan untuk mencapai kesuksesan tertentu (Puspito et al., 2021). SMK merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan siswa lulusannya bermanfaat langsung bisa terjun lapangan dan memiliki kemampuan profesional dibidang tertentu yang sudah dilaksanakan pembelajaran dan praktik selama ada di sekolah. khususnya dalam perkembangan dan pembelajaran (Khairan, 2018). Namun tentunya ada kendala yang menghambat dan perlunya ada jalan keluar dalam sekolah, guru dan orang tua mengharapkan agar siswa lulusan SMK bisa langsung mempraktekkan ilmunya setelah selesainya studi sekalipun tidak melanjutkan pada jenjang selanjutnya, karena memang lembaga SMK di utamakan bagi siswa yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, ini sesuai dengan pernyataan Bapak Jokowi fokus dunia pendidikan saat ini adalah untuk memberikan keterampilan kerja bagi generasi muda.

Pentingnya dilakukan penelitian terkait strategi kerjasama dalam memberikan layanan lapangan kerja bagi lulusan SMK guna untuk mengurangi pengangguran yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. beberapa hal yang harus dilakukan demi mewujudkan hal yang ingin dicapai seperti, adanya perencanaan yang sudah pasti dilakukan oleh lembaga, setelah adanya perencanaan tentu disini ada pelaksanaan yang ingin dilaksanakan dengan baik dan sesuai cita-cita serta adanya evaluasi setelah adanya pelaksanaan (Krisnanik et al., 2021) Kerjasama yang dilakukan oleh Sekolah Kejuruan dilakukan baik dengan internal maupun external. Strategi kerjasama juga sudah disampaikan oleh Rosulullah yang disampaikan oleh Abu Musa Al Asy'ari Ra, sebagaimana hadits dibawah ini :

عن أبي موسى الأشعري - رضي الله عنه - عن النبي - ﷺ - قال : ” المؤمن للمؤمن كالبنيان ، يشد بعضه بعضاً ، ثم شبك بين أصابعه ، وكان النبي - ﷺ - جالساً ، إذ جاء رجل يسأل ، أو طالب حاجة أقبل علينا بوجهه ، فقال : اشفعوا تؤجروا ، ويقضي الله على لسان نبيه ما شاء ” . رواه البخاري ، ومسلم ، والنسائي .

Artinya: Orang mukmin itu bagi mukmin yang lain seperti bangunan, dengan kata lain saling menguatkan antara yang satu dan yang lainnya. Kemudian Nabi Muhammad menyatukan semua jari-jari tangan beliau. Ketika itu Nabi Muhammad duduk, tiba-tiba datang seorang lelaki yang memintai pertolongan. Nabi menghadapkan wajah beliau kepada kami dan bersabda: jika kau menolong dia, maka kamu akan diganjar dengan pahala. Dan Allah menetapkan lewat lisan Nabi-Nya apa yang Allah kehendaki.” *Imam Bukhari, Muslim, dan An-iNasa’ii* (Tim kajian dakwah alhikmah, 2005).

Bekerja mencari nafaqoh dihalalkan dalam islam dengan mengikuti tata cara dan aturan yang sudah ditentukan, islam mengajarkan ummatnya untuk mencari nafaqoh yang halal bisa dengan cara bekerja apapun yang dihalalkan. Rosulullah sendiri sudah memberi contoh pada ummatnya untuk mencari ekonomi diantaranya dengan cara berdagang, salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah dengan banyaknya pengangguran, sulitnya menurunkan angka pengangguran yang tentu akan menjadikan rakyat miskin, dengan dibersihkannya tingkat pengangguran maka kemiskinan juga akan berkurang (Crisanty & Pasaribu, 2021). Maka dari itu pengangguran menjadi (pr) bagi kita semua dengan strategi apa yang harus dilakukan agar tingkat kemiskinan tidak bertambah karena adanya pengangguran, kemiskinan menjadi masalah yang harus dicarikan solusi agar tidak menjadi masalah yang selalu bertambah pada tiap tahun (Wulandari & Aisyah, 2021).

Strategi disampaikan oleh Michael E. porter bukunya *“Competitive Advantage (Keunggulan Bersaing): Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul.”* Yaitu suatu alat yang digunakan untuk untuk mencapai keunggulan dalam bersaing (Porter, 2008). Strategi merupakan sarana bersama yang bertujuan untuk mencapai sesuatu dalam jangka panjang. Strategi juga merupakan aksi potensi yang perlu ada manajemen yang khusus dan sumber daya manusia (Tampubolon, 2016), Beberapa penelitian yang di lakukan mengenai Strategi kerjasama dalam memberikan layanan lapangan kerja bagi lulusan SMK. Penelitian yang dilakukan oleh Billy

Jenawi, Riau Sujarwani, Shaza Amira didapat hasil penelitian adanya beberapa program yang dilakukan oleh dinas tenaga kerja kabupaten bintang seperti program pada sekolah-sekolah sesuai masing-masing jurusan dengan tujuan agar para alumni berkualitas dan siap kerja diperusahaan industri (Jenawi et al., 2022). Dari hasil penelitian Nurlaili Pengelolaan Program Pertukaran Kerja Khususnya di SMK Negeri 2 Samarinda terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi. Melalui program BKK dan MOU untuk menyatakan lulus tidaknya tamatan sebagai pekerja industri (Nurlaili, 2022). Penelitian oleh Novrian kemampuan utama tenaga kerja yang dibutuhkan oleh DUDI skala menengah keatas atas adalah memiliki surat sertifikat kemampuan, memiliki IT dan kemampuan berkomunikasi bahasa asing, dan memiliki pengalaman bekerja di bidang yang sama selama 1 tahun (Perdana, 2019). Rudi Santoso dengan faktor kekuatan dalam yang digerakkan oleh SMK Negeri 3 Madiun adalah inspirasi pendidik terhadap siswa, pendidikan pendidik yang berbeda, jabatan, minat belajar yang sangat tinggi, asosiasi yang membantu dengan 85 organisasi. strategi *strengths opportunities, weaknesses opportunities, weaknesses threa and strengths threats* dilakukan oleh kepala sekolah untuk memperluas lowongan kerja alumni (Santoso, 2022).

Berdasarkan paparan diatas penelitian ini mengacu pada kebaruan peneliti yaitu bagaimana kombinasi antara strategi kerjasama terhadap layanan lapangan kerja lulusan bagi lulusan SMK yang ada di naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sedangkan dari peneliti terdahulu tidak satupun yang menyediakan layanan lapangan kerja bagi lulusan yang dari alumni pesantren. dan peneliti terdahulu tidak menggunakan strategi kerjasama kecuali hanya pada satu peneliti terdahulu, yang mana strategi kerjasama memiliki keunggulan tersendiri untuk keberhasilan pencapaian yang ingin dituju karena banyaknya SDM yang berperan dan membantu terhadap pencapaian keberhasilan dalam suatu organisasi.

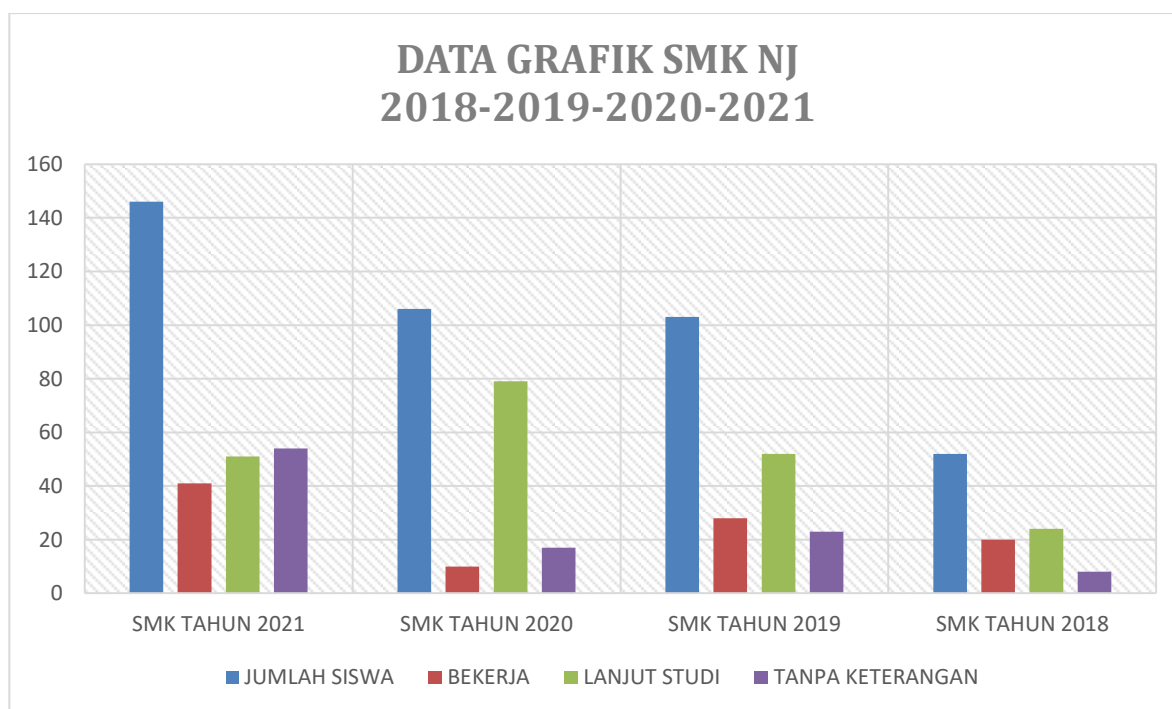
Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan peneliti untuk menganalisis bagaimana strategi kerjasama yang dilakukan dalam memberikan layanan lapangan kerja bagi lulusan SMK Nurul Jadid. Penelitian ini dilakukan guna untuk mendapatkan manfaat baik secara teoritis, maupun praktis. Secara teoritis agar memberi sumbangan kontribusi akademik dan keilmuan dan sebagai refrensi yang akan dilakukan oleh peneliti di masa mendatang, manfaat secara praktis untuk masukan terhadap lembaga.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Mulyadi, 2011), dengan jenis Study kasus (John W. Creswell, 2017) peneliti berusaha mengungkap fenomena yang terjadi di SMK Nurul Jadid terkait strategi kerjasama dalam memberikan layanan lapangan kerja bagi lulusan sekolah menengah Kajuruan. Tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan observasi, interview kepada salah satu guru SMK Nurul Jadid dan dokumentasi di lembaga SMK Nurul Jadid. Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, peneliti mengambil sampel dari lulusan SMK Nurul Jadid tahun 2021 sebanyak 140. Sumber data peneliti didapatkan melalui instrumen, dokumentasi, wawancara terhadap SMK Nurul Jadid. Analisis data menggunakan *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/Verification* (penyimpulan data/ verifikasi). Analisis datanya dilakukan secara sistematis dan sirkuler seperti konsep Milles and Huberman yang dimulai dengan data secara menyeluruh dan dilanjut dengan *reduksi* data dan pemilahan sesuai fokus penelitian kemudian kesimpulan sebagai temuan penelitian (Miles & Huberman, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan dari penelitian Di SMK Nurul Jadid bagi lulusan akan diberikan form isian yaitu google Forms tamatan yang akan di isi oleh alumni sebagai langkah awal mendeteksi lulusan. Data yang di input dalam google forms, kemudian akan secara otomatis ter-ekspor kedalam mikrosop exel lewat email sekolah. Dengan cara ini memudahkan lembaga mengetahui semua alumni serta sudah bekerja atau tidak. Melalui data penelusuran SMK Nurul Jadid Paiton Probolinggo dapat diketahui jumlah lulusan SMK dari tahun 2018-2021 yang masih pengangguran / belum bekerja seperti ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Data Kelulusan SMK Nurul Jadid 2018-2021

Strategi kerjasama yang dilakukan di SMK Nurul Jadid dilakukan dengan terencana dan efektif dengan tujuan-tujuan tertentu demi keberhasilan siswa lulusan setelah beberapa tahun belajar di SMK Nurul Jadid. Hal itu sangat terbukti dan menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menitipkan putranya di SMK Nurul Jadid, karena lulusan SMK Nurul Jadid bisa langsung mempraktekkan ilmu yang selama ini sudah di pelajari di SMK Nurul Jadid dan tentunya sudah bisa membantu orang tua dalam hal ekonomi dan menunjang kesejahteraan bangsa agar tidak terjadi pengangguran dan bertambahnya masyarakat yang miskin. Selain itu SMK nurul jadid juga memiliki kegiatan keagamaan yang tidak kalah pentingnya dengan pelajaran umum. Seperti dilaksanakannya sholat duha berjamaah, tahlil, istighosa dan kegiatan keagamaan lainnya. Berikut dibawah ini layanan lapangan kerja bagi lulusan yang diberikan kepada lulusan SMK Nurul jadid yaitu, Bursa kerja khusus/BKK, Teaching Factory (TEFA), Pelaksanaan Prakerin.

Berdasarkan hasil penelitian Strategi kerjasama dalam memberikan layanan lapangan kerja bagi lulusan SMK Nurul Jadid. Prakerin merupakan tahap awal yang dilakukan SMK Nurul Jadid terhadap siswanya sebagai pemberian bekal untuk memberikan layanan lapangan kerja terhadap siswa setelah tamat dari sekolah SMK Nurul Jadid. Setelah pelaksanaan prakerin sudah dilaksanakan maka tahapan selanjutnya adalah Teaching Factory (TEFA). Teaching Factory (TEFA) adalah suatu konsep pembelajaran di SMK berbasis industri/bisnis yang mengacu kepada standar dan prosedur yang berlaku di dunia industri/bisnis yang bertujuan agar siswa mengalami pembelajaran seperti yang terjadi di Industri. Setelah Teaching Factory (TEFA) terlaksana, maka tugas selanjutnya bagi SMK Nurul Jadid adalah mewadahi para alumni untuk mendapatkan pekerjaan melalui bursa kerja khusus. karena lewat BKK ini berbagai perusahaan menawarkan lowongan kerja lewat forum BKK.

1. Bursa Kerja Khusus/BKK

Didalam dunia pendidikan khususnya SMK Nurul Jadid kita memiliki yang namanya Bursa kerja khusus yang mewadahi bagi para alumni SMK Nurul Jadid untuk mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan tahap pembelajaran disekolah selama tiga tahun minimalnya. karena lewat BKK ini berbagai perusahaan menawarkan lowongan kerja lewat forum BKK, Baik kabupaten maupun Provinsi. Tentu hal ini sangat membantu terhadap pelayanan lapangan kerja bagi lulusan SMK yang berada di nauangan pondok pesantren Nurul Jadid.

Bursa kerja khusus/BKK, merupakan lembaga yang dibentuk oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta, sebagai unit pelaksanaan yang memberikan pelayanan dan informasi peluang pekerjaan bagi siswa tamatan SMK, pelaksana promosi pemasaran, penyaluran dan pengaturan tenaga kerja yang dilakukan dengan baik dan terencana (Lidinilah, 2022). SMK merupakan mitra administrasi Tenaga Kerja dan Imigrasi. Motivasi lahirnya BKK di SMK Nurul Jadid adalah sebagai wadah yang mempersatukan kelas lulusan SMK Nurul Jadid dengan pencari kerja, menawarkan jenis bantuan kepada kelas kelulusan SMK Nurul Jadid sesuai tupoksi masing-masing siswa *segmen* di BKK, dan sebagai diskusi yang menanamkan jiwa giat bagi kelas lulusan SMK Nurul Jadid melalui persiapan latihan. Serta memiliki motivasi di balik BKK di SMK Nurul Jadid memiliki banyak keuntungan untuk kelas kelulusan memberikan pelayanan informasi ketenagakerjaan kepada alumni SMK Nurul Jadid yang sudah ada diluar maupun yang masih mondok di pesantren Nurul Jadid dan pencari kerja, mengembangkan serta membina hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintahan atau swasta dalam pengadaan informasi ketenagakerjaan, Melaksanakan semua kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi calon pekerja, Membina hubungan dengan alumni yang sudah bekerja dan berhasil dalam bidang usahanya untuk membantu memberikan peluang menyalurkan dan menempatkan alumni baru.

Pelaksanaannya pada umumnya sama dengan berbagai organisasi yang dilakukan oleh organisasi yang lain dalam lembaga SMK Nurul Jadid maupun lembaga luar yang melaksanakan suatu organisasi untuk keberhasilan sisanya yaitu: Menyusun program kerja hubungan modern di setiap program *study*, Tawar-menawar dengan DU/DI (Dunia Usaha/Dunia Industri) dan otoritas publik sebagai kaki tangan dalam menempatkan siswa pengganti, Menyusun koneksi yang bermanfaat dan sangat membantu lembaga serta siswa alumni atau tamatan (pembuatan MOU) dengan DU/DI dalam sinkronisasi rencana pendidikan dan penyiapan, Perencanaan DU/DI, Kerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Keimigrasian dalam penyiapan (Magang) dan posisi lulusan, Pembuatan pendataan alumni baik yang bekerja maupun tidak bekerja, Pembuatan ikatan wisudawan, Pembuatan majalah dinding terkait data pembukaan kerja, Pembuatan Laporan Gerakan BKK dan Observasi dan Penilaian Kerja BKK di SMK Nurul Jadid

2. Teaching Factory (TEFA)

Teaching Factory (TEFA) merupakan suatu konsep pembelajaran yang dilakukan di SMK yang berbasis industri/bisnis serta mengacu kepada standar dan prosedur yang berlaku di dunia industri/bisnis dilaksanakan dalam keadaan nyata seperti yang terjadi di industri/bisnis dan bertujuan supaya siswa mengalami pembelajaran dengan standar dan suasana yang sama dengan suasana di industri pada umumnya (Rudiatna, 2022) Dengan kata lain model pembelajaran di SMK berbasis produksi/jasa yang mengacu terhadap standar dan prosedur yang berlaku di industri dan dilaksanakan dalam suasana seperti yang terjadi di industri. Pelaksanaan di SMK Nurul Jadid yakni dengan menggandeng Dunia Industri untuk mengatur kurikulum yang diterapkan diperusahaan untuk dikembangkan disekolah SMK Nurul Jadid, untuk pengembangan (TEFA) di SMK Nurul Jadid adalah produk Multimedia SMK Nurul Jadid yang mengukung pembelajaran berbasis produk multimedia seperti desain baju sablon, games dengan menggunakan perangkat. Perangkat *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR). Agar supaya produk yang dihasilkan agar bisa dipasarkan di luar. Untuk profitnya dibagi secara merata antara sekolah SMK Nurul Jadid dengan manajemen TEFA atau *Teaching Factory* (Adirmawan, 2022).

3. Prakerin

Pelaksanaan prakerin di SMK Nurul Jadid dilaksanakan saat siswa berada di kelas XI (Sebelas) semester genap selama 3 Bulan penuh dengan pengawasan yang tetap dilakukan oleh sekolah selama mereka ada di tempat prakerin 3 bulan lamanya. Instansi yang ditempati oleh SMK adalah Dunia usaha/Industri (DuDi) baik yang sudah melaksanakan kerjasama dengan pihak sekolah SMK Nurul Jadid maupun yang tidak. Lokasi yang ditempati peserta prakerin diantaranya PT TKI Salatiga, Grabag TV Magelang, Global Intermedia Jogjakarta dan Instansi diseluruh Jawa Timur, Pelaksanaannya mulai dari persiapan rapat penyusunan jadwal kegiatan, pemetaan dudi yang akan ditempati (Observasi), mengantarkan surat permohonan Prakerin,

Pembekalan dan kelengkapan administrasi, Pemberangkatan, Supervisi, Penjemputan, Ujian Laporan Prakerin sampai pada tahap Evaluasi. Jadi dalam pelaksanaan prakerin ini sudah memenuhi tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan tidak lupa di akhir adalah dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh sekolah demi tercapainya keinginan yang dituju sekolah dan siswa.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sekaligus mendukung hasil penelitian yang dilakukan Billy Jenawi tahun 2020 yang menyebutkan bahwa pentingnya dilakukan program tentunya melalui kerjasama untuk menyediakan alumni yang berkualitas dan bisa langsung bekerja di beberapa industri setelah tammat sekolah. Penelitian yang dilakukan Nurlaili tahun 2022 yang menyebutkan bahwa melalui strategi BKK dan MOU untuk menyatukan lulusan sebagai pekerja. Penelitian yang dilakukan Novrian menyebutkan bahwa kemampuan yang harus dimiliki siswa dengan pengalaman satu tahun agar dapat masuk pada DUDI. Penelitian oleh Rudi Santoso tahun 2022 yang menyebutkan bahwa strategi yang digunakan *strengths opportunities, weaknesses opportunities, weaknesses threa* dan *strengths threats* dilakukan oleh kepala sekolah untuk memperluas lowongan kerja alumni

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pengamatan yang telah dilakukan, sesuai dengan tujuan yang ingin peneliti ketahui tentang bagaimana strategi kerjasama yang dilakukan oleh SMK Nurul Jadid dalam memberikan layanan lapangan kerja dengan cara melalui bimbingan karir lewat bimbingan konseling, serta memperbanyak Memorandum Of Understanding (MOU) dengan perusahaan. Baik perusahaan yang ada di daerah kabupaten probolinggo maupun yang ada di Jawa Timur, salah satu contohnya adalah dengan PT Indo Bismar Surabaya yang bergerak dalam IT. Untuk keberhasilannya ada tiga macam strategi yang dilakukan oleh SMK Nurul Jadid terhadap siswanya. Yaitu, Bursa kerja khusus/BKK, Teaching Factory (TEFA), Pelaksanaan Prakerin

DAFTAR PUSTAKA

- Adirmawan, A. (2022). Strategi Pengembangan Sekolah dengan Menerapkan Pembelajaran Berbasis Tefa (Teaching Factory) untuk Menghasilkan Project Dan Inovasi untuk Mewujudkan SMK Blud di SMKN 1 Buer Kabupaten Sumbawa. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 354–361.
- Crisanty, T. M., & Pasaribu, E. (2021). *Determinan Pengangguran Lulusan SMK Provinsi Sulawesi Utara Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*. 19, 769–778.
- Jenawi, B., Sujarwani, R., & Amira, S. (2022). *Strategi Kebijakan Mengatasi Pengangguran Terbuka Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kabupaten Bintan Prodi Administrasi Publik , STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang* PENDAHULUAN Pengangguran merupakan suatu yang tidak dikehendaki atau tidak disukai. 4(1).
- John W. Creswell. (2017). *Research Desigh Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan Mixed*. pustaka pelajar.
- Khairan, K. (2018). Strategi Membangun Jaringan Kerjasama Bisnis Berbasis Syariah. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 265–288. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.597>
- Krisnanik, E., Saphira, Q., Intan, D., & Indriana, H. (2021). Desain Model MBKM Dan Kolaborasi Kerja Sama Model Pentahelix Guna Meningkatkan Daya Saing Lulusan. *Konferensi Nasional Ilmu Komputer (KONIK) 2021*, 1–5.
- Lidinilah, M. (2022). Layanan BAIK sebagai Strategi BKK Guna Meningkatkan Keterserapan Alumni pada Dunia Kerja. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(1), 13–21. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i1.309>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2005). *Qualitative data analysis (terjemahan)*. Jakarta: UI Press.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128–137.
- Nurlaili, N. (2022). Manajemen Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Samarinda dalam Penyaluran Lulusan ke Dunia Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1291–1300.

-
- Perdana, N. S. (2019). Analisis Permintaan Dan Penawaran Lulusan Smk Dalam Pemenuhan Pasar Tenaga Kerja. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.24176/re.v9i2.2948>
- Porter, M. E. (2008). Competitive Advantage (Keunggulan Bersaing): Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul. *Alib Bahasa: Tim Penerbit. Jakarta: Karisma Publishing Group*.
- Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 85–98.
- Rudiatna, R. D. (2022). STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA MELALUI PENERAPAN NEW TEACHING FACTORY PADA KOMPETENSI KEAHLIAN KRIYA KAYU SMK NEGERI 14 BANDUNG. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(4), 617–632.
- Santoso, R. (2022). *Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Peluang Kerja Lulusan di Dunia Usaha dan Dunia Industri (Studi kasus di SMK Negeri 3 Madiun)*. IAIN Ponorogo.
- Tampubolon, H. (2016). *Strategi manajemen sumber daya manusia dan perannya dalam pengembangan keunggulan bersaing*. Papas Sinar Sinanti.
- Tim kajian dakwah alhikmah. (2005). *Kuatkan Kerjasama Laksana Satu Bangunan*.
- Wulandari, H., & Aisyah, S. (2021). Analisis determinan kemiskinan di Provinsi Jawa dan Bali. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(2), 106–116. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i2.136>